

ABSTRACT

Correlation between the Severities of the Patient with Quality Of Life on Patient Psoriasis Vulgaris in Dr. M. Djamil Hospital's Padang On 2014

By:

Muhamad Aqil Gibran

Background: Psoriasis is a kin disease that belongs to dermatosis eritrosukamosa group, have chronic recurrent characteristic with typical lesions formed as erythema plaque with firm boundaries, covered by thick white colored skuama, accompanied by the drip candles phenomenon, as well as Auspitz sign predilected in the scalp, top extremities, body, and lower extremities. The most common type of psoriasis is psoriasis vulgaris. The prevalence of psoriasis in the world is about 0,1%-11,8%. In Dr. M. Djamil Padang Hospital psoriasis vulgaris cases was found around 1,6%-2,6% in the year 2000-2003. Psoriasis has a chronic recurrent nature and has a degree of severity, it has a negative impact on the patient in terms of physical, social, psychological that will affect on the quality of life of people with psoriasis vulgaris.

Purpose: To see the relation between the severity of psoriasis vulgaris with patient's quality of life.

Method: this research using cross sectional method. Samples in this study are patient with psoriasis vulgaris in the Skin and Venereal clinic of Dr. Djamil Padang Hospital in 2014. Severity observed based on the medical record data with score PASI (Psoriasis Area Severity Index) measured by as specialist in skin and venereal in Dr. M. Djamil Padang, the quality of life of patients was calculated using DLQI (Dermatology Life Quality Index) questionnaire.

Result: Based on the result, the numbers of respondents were 17 form patients who met the inclusion criteria, 9 of them are men, 8 of them are women. In terms of the age of the patients it was found that the most patient age under 40 years. Overall respondents felt affect the quality of life due psoriasis, form the value of chi square test in both variables tested obtained correlation value $p= 0,044$, which means that there is a positive correlation between PASI score with the quality of life of patient with psoriasis vulgaris.

Conclusion: There is a correlation between the severities of the patient with the patient's quality of life.

ABSTRAK

Hubungan Derajat Keparahan Psoriasis Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Psoriasis Vulgaris Di RS Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014

Oleh:

Muhamad Aqil Gibran

Latar belakang: Psoriasis adalah salah satu penyakit kulit termasuk dalam kelompok dermatosis eritroskuamosa, bersifat kronis residif dengan lesi yang khas berupa plak eritema berbatas tegas, ditutupi oleh skuama tebal berwarna putih, disertai fenomena tetesan lilin, serta tanda Auspitz dengan predileksi di kulit kepala, ekstremitas atas, badan, dan ekstremitas bawah. Jenis psoriasis yang paling banyak ditemukan merupakan jenis psoriasis vulgaris. Prevalensi psoriasis di seluruh dunia 0,1% - 11,8%. Di RSUP Dr. M. Djamil Padang kasus psoriasis vulgaris ditemukan berkisar 1,6%-2,6% pada tahun 2000-2003. Psoriasis memiliki sifat yang residif kronis serta memiliki derajat keparahan, hal ini mempunyai dampak negatif terhadap pasien dari segi aspek fisik, sosial, psikologis yang akan mempengaruhi pada kualitas hidup penderita psoriasis vulgaris.

Tujuan: Melihat hubungan antara derajat keparahan psoriasis vulgaris dengan kualitas hidup penderita.

Metode: Metode penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah penderita psoriasis vulgaris di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014. Derajat keparahan dilihat dari data rekam medis yang telah diukur skor PASI (*Psoriasis Area Severity Index*) oleh dokter spesialis kulit dan kelamin RSUP DR. M. Djamil Padang, kualitas hidup pasien dihitung menggunakan kuesioner IKHD (Indeks Kualitas Hidup dalam Dermatologi).

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah responden sebanyak 17 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, 9 orang laki-laki, 8 orang perempuan. Dari segi usia pasien didapatkan pasien yang paling banyak berusia dibawah 40 tahun. Keseluruhan responden merasa berpengaruh terhadap kualitas hidupnya akibat psoriasis, dari nilai uji *chi square* pada kedua variabel yang diuji didapatkan nilai korelasi $p=0,044$ ($<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang positif antara skor PASI dengan kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara derajat keparahan pasien dengan kualitas hidup pasien